

Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Fara Vigritha Risdiyanto¹), Dewi Azizah²)

Universitas Pekalongan

faravigrita@gmail.com

azizah.0186@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis kelas VII SMP Negeri 4 Pekalongan tahun ajaran 2023/2024 merupakan latar belakang masalah penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep, untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep, dan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *ex post facto*. Instrumen penelitian berupa tes tertulis dalam bentuk essay sedangkan untuk instrumen non tes berupa angket. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda pada taraf signifikansi 5% untuk uji regresi sederhana dengan presentase 46,3% untuk minat dan kemampuan pemahaman konsep, sedangkan dengan presentase 45,9% untuk kemandirian belajar dan kemampuan pemahaman konsep, dimana hubungan antara variabel bebas dan terikat berarti. Sedangkan untuk uji regresi ganda dari tabel koefisien dihasilkan terdapat pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep dan juga terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep. Disimpulkan bahwa dimana hubungan ganda antara minat belajar dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep berarti.

Kata Kunci : Kemandirian belajar, minat belajar, pemahaman konsep

ABSTRACT

The low ability to understand mathematical concepts in class VII of SMP Negeri 4 Pekalongan for the 2023/2024 academic year is the background to the research problem. The purpose of this research is to determine whether or not there is an influence of interest in learning on the ability to understand concepts, to determine whether or not there is an influence of independent learning on the ability to understand concepts, and to determine whether or not there is an influence of interest and independent learning together on the ability to understand concepts. The research method used is an *ex post facto* research method. The research instrument is a written test in the form of an essay, while the non-test instrument is a questionnaire. Based on data processing using simple regression tests and multiple regression tests at a significance level of 5% for simple regression tests with a percentage of 46.3% for interest and ability to understand concepts, while with a percentage of 45.9% for learning independence and ability to understand concepts, where the relationship between the independent and dependent variables is meaningful. Meanwhile, for the multiple regression test from the coefficient table, there is an influence of interest in learning on the ability to understand concepts and there is also an influence of learning independence on the ability to understand concepts. It was concluded that there is a dual relationship between learning interest and learning independence on the ability to understand meaningful concepts.

Keywords : Independence in learning, interest in learning, understanding of concepts

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Perguruan tinggi (Permatasari, 2021). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan mendidik siswa untuk mampu berpikir logis, analitis, teoritis, sistematis, kritis, serta kreatif yang memiliki peranan penting dalam dunia Pendidikan (Rais & Ferinaldi, 2019). Pembelajaran matematika di SMP memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan juga tepat dalam pemecahan masalah (Astuti, 2021). Kemampuan pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, karena dengan

memahami konsep matematis siswa tidak hanya sekedar menghafal rumus tapi memahami konsep sebuah materi yang dipelajari dalam pembelajaran matematika (Anih, 2020). Pada hakikatnya dalam pemahaman konsep diperlukan aktivitas-aktivitas yang dapat membuat siswa menjadi minat belajar sehingga mengantarkan siswa ke pengertian sebuah konsep. Minat belajar merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh siswa. Jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka akan sulit untuk memahami konsep yang akan diterima. Menurut (Yanti et al., 2018) minat pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar dan juga kemampuan pemahaman konsep siswa, jika seseorang tidak memiliki minat dalam mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan memberikan hasil yang baik. Namun, berdasarkan kenyataannya banyak siswa yang minat belajarnya masih kurang sehingga berpengaruh terhadap pemahaman konsep mereka terhadap pelajaran terutama pelajaran matematika. Selain minat belajar dalam peningkatan pemahaman konsep juga diperlukannya kemandirian dalam belajar.

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa salah satunya yaitu aspek psikologis yang berkaitan dengan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar siswa ini berhubungan dengan bagaimana kebiasaan belajar siswa di kelas baik belajar secara individu maupun secara berkelompok (Regina et al., 2021). Kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang terjadi karena dorongan untuk menguasai suatu pengetahuan atau kompetensi dengan tidak bergantung kepada orang lain. Dengan siswa belajar secara mandiri, siswa pun dapat lebih memahami konsep suatu materi matematika yang mereka pelajari (Nasidawati & Suhaimi, 2020). Sikap mandiri pada seseorang bukan terbentuk sendiri, melainkan hasil dari proses yang panjang dan juga berawal dari ketergantungan seseorang namun berkurang sedikit demi sedikit kemudian akhirnya akan muncul kesadaran sendiri (Muslim et al., 2021). Dalam kemandirian belajar, siswa bisa mendapatkan ilmu tidak hanya dari guru saja. Akan tetapi, siswa juga bisa dan dituntut untuk mampu dan juga mau menggali informasi sendiri tentang materi pembelajaran yang sudah diberikan maupun yang akan diberikan dari sumber yang lain seperti internet ataupun buku-buku yang lainnya. Selain itu, siswa juga mampu melakukan aktivitas belajar tanpa adanya pengaruh dari orang lain maupun teman. Kemandirian merupakan suatu proses dimana seorang individu mampu merancang apa yang akan dilakukannya dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Individu yang mandiri berarti merupakan individu yang melakukan kegiatannya tanpa menunggu inisiatif atau perintah dari guru maupun dari orang lain (Yanti et al., 2018). Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep (Solihah et al., 2022).

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk dapat mendefinisikan, membedakan, memberi contoh, dan menghubungkan suatu konsep dari apa yang diketahuinya dengan pengetahuan yang baru serta mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya (Agatha et al., 2023). Indikator kemampuan pemahaman konsep matematis Berdasarkan Wardani dalam (Suraji et al., 2018) : Dalam penelitian ini kemampuan pemahaman konsep matematis diukur dengan menggunakan indikator diantaranya yaitu: a) Menyatakan ulang sebuah konsep b) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya c) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep d) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis e) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep f) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, dan g) Mengaplikasikan konsep.

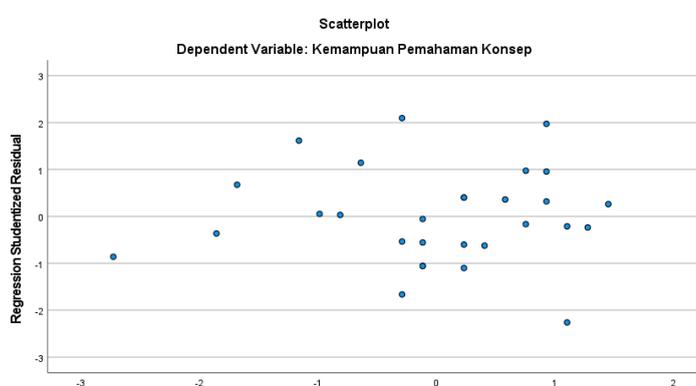
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*. Design tersebut yaitu melibatkan mempelajari peristiwa yang telah terjadi untuk memahami hubungan antar variabel. Penelitian ini bersifat eksperimen, penelitian eksperimen adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebas di kontrol dan dikendalikan untuk dapat menentukan pengaruh yang ditimbulkan pada variabel terikat (Ratminingsih, 2010). Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 hingga penelitian ini dianggap selesai. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pekalongan. Sampel yang dipilih sebagai objek secara random sebanyak satu kelas untuk dijadikan objek penelitian. Kelas VII B sebagai kelas penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur minat dan kemandirian belajar siswa berdasarkan indikator yang digunakan oleh peneliti. Angket minat belajar yang diberikan kepada siswa berisi 16 butir pernyataan, dan angket kemandirian belajar berisi 20 butir pernyataan. Bentuk tes dalam penelitian ini dilakukan guna mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran matematika. Tes yang diberikan kepada siswa berisi 6 butir soal persamaan linear satu variabel. Instrumen ini memiliki kriteria valid, reliabel, dengan daya pembeda sangat baik, dan indeks kesukaran sedang. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, dan uji multikolerasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan uji coba pada siswa kelas VIIID hasil uji coba yang dilakukan di kelas tersebut memperoleh nilai validitas 0,70 dengan kategori sedang, nilai reliabilitas 0,69 dengan kategori sedang, indeks kesukaran soal dari 7 butir soal dikategorikan sedang dan daya pembeda dikategorikan jelek. Karena Daya Pembeda dikategorikan jelek, sehingga 6 soal direvisi dan 1 soal dibuang. Untuk hasil uji coba instrumen non tes pada kelas tersebut diperoleh nilai validitas minat belajar 0,66 dengan kategori sedang, dan nilai validitas kemandirian belajar 0,68 kategori sedang. Nilai reliabilitas angket minat belajar 0,83 dengan kategori sedang, dan nilai reliabilitas angket kemandirian belajar 0,75 dengan kategori sedang, sehingga angket minat belajar dan kemandirian belajar dapat digunakan. Berdasarkan hasil analisis uji coba, maka peneliti melakukan penelitian dikelas VII B. Uji prasyarat pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Hasil uji normalitas untuk mengetahui bahwa data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan *uji lilliefors*. Hasil uji normalitas tersebut diperoleh $L_{hitung}(0,12) < L_{tabel}(0,16)$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima. Berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

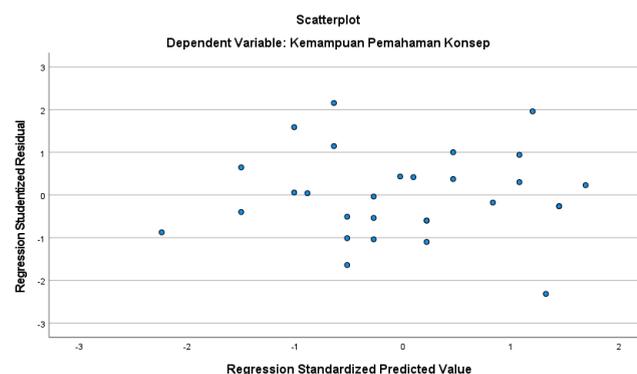
Untuk uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear. Berdasarkan uji linearitas pada minat belajar dan kemampuan pemahaman konsep diperoleh $F_{hitung}(1,66) < F_{tabel}(2,61)$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $F_{hitung} <$



F_{tabel} maka H_0 diterima. Berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat belajar dan kemampuan pemahaman konsep. Kemudian pada kemandirian belajar dan kemampuan pemahaman konsep diperoleh $F_{\text{hitung}}(1,91) < F_{\text{tabel}}(2,48)$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara kemandirian belajar dan kemampuan pemahaman konsep. Untuk uji heterokedasitas ini bertujuan untuk mengetahui varian error dikatakan konstan atau tidak, dapat dideteksi dengan cara menggambar grafik antara \hat{y} dengan residu $y - \hat{y}$. Jika didapatkan garis yang membatasi sebaran titik-titik relatif paralel, maka varian error dikatakan konstan. Grafik antara \hat{y} dengan residu $y - \hat{y}$ disajikan pada tabel 1 dan 2 berikut.

Gambar 1. Grafik Minat Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep

Berdasarkan gambar 1. Terlihat bahwa titik-titik yang menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak terjadi suatu pola tertentu, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas antara minat belajar dan kemampuan pemahaman konsep.



Gambar 2. Grafik Kemandirian Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep

Berdasarkan gambar 2. Terlihat bahwa titik-titik yang menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak terjadi suatu pola tertentu, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas antara kemandirian belajar dan kemampuan pemahaman konsep.

Uji autokorelasi pada penelitian ini diperoleh dengan SPSS dengan melihat nilai koefisien **Durbin watson**. Jika nilai tersebut berada antara -2 sampai dengan 2 maka H_0 diterima artinya tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 1. Perhitungan nilai koefisien **Durbin Watson**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.327 ^a	.107	.038	7.892	1.474

a. Predictors: (Constant), kemandirian, minat

b. Dependent Variable: kemampuan pemahaman konsep

Berdasarkan tabel 1. Diperoleh nilai koefisien Durbin Watson mendekati 2 yaitu 1,474 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan

atau korelasi antar variabel bebas. Pada uji multikolinearitas ini H_0 akan diterima jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki tolerance mendekati 1 dan koefisien korelasi antar variabel bebas kurang dari 0,5. Berikut adalah tabel dari SPSS dan diperoleh koefisien sebagai berikut.

Tabel 2. Koefisien nilai VIF

tabel 2. VIF di sekitar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.051 ^a	.463	-.036	8.189

a. Predictors: (Constant), minat

Berdasarkan Diperoleh nilai angka 1 (1,224)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	86.636	14.586		5.940	.000		
	minat	-1.986	1.133	-1.418	-1.752	.005	.705	1,224
	kemandirian	1.401	.799	1.418	1.753	.091	.705	1,224

a. Dependent Variable: kemampuan pemahaman konsep

atau memiliki tolerance mendekati 1 (0,705) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Untuk uji regresi sederhana dilakukan untuk mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan secara fungsional antara satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berikut ini tabel 3 dan 4 merupakan hasil perhitungan melalui SPSS untuk uji regresi sederhana. H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 3. Perhitungan untuk Minat Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.054 ^a	.459	-.036	8.189

a. Predictors: (Constant), kemandirian

Dari tabel 3 diperoleh bahwa kontribusi minat belajar sebesar 46,3% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,5790 + 0,3488X_1$ artinya bahwa terdapat pengaruh antara minat terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dengan hubungan yang berarti dan koefisien regresi yang berarti pula. Serta sisanya sebesar 53,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka H_0 ditolak yang berarti bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat berarti.

Tabel 4. Perhitungan untuk Kemandirian Belajar dan Kemampuan Pemahaman Konsep

Dari tabel 4 diperoleh kontribusi kemandirian belajar 45,9% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 64,359 + 0,1235X_2$ artinya bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dengan hubungan yang berarti dan koefisien regresi yang berarti pula. Serta sisanya sebesar 54,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka H_0 ditolak yang berarti bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat berarti.

Pada uji regresi ganda pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini tabel 5 dan 6 adalah dari hasil perhitungan dari SPSS.

Tabel 5. Tabel koefisien
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.636	14.586		5.940	.000
	minat	1.986	1.133	1.418	2.752	.041
	kemandirian	1.401	.799	1.418	2.753	.041

a. Dependent Variable: konsep

Dari tabel 5 diperoleh, untuk minat belajar bahwa $\text{Sig} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($\alpha/2$; $n-k-1 = 0,025$; $26 = 2,056$) H_0 diterima = terdapat pengaruh minat terhadap kemampuan pemahaman konsep. Dan untuk kemandirian belajar bahwa $\text{Sig} < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($\alpha/2$; $n-k-1 = 0,025$; $26 = 2,056$) H_0 diterima = terdapat pengaruh kemandirian terhadap kemampuan pemahaman konsep.

Tabel 6. Tabel ANOVA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	193.890	2	96.945	3.557	.023 ^b
	Residual	1619.282	26	62.280		
	Total	1813.172	28			

a. Dependent Variable: konsep

b. Predictors: (Constant), kemandirian, minat

Dari tabel 6 diperoleh bahwa $\text{sig} < 0,05$ dan $f_{\text{hitung}} (3,55) > f_{\text{tabel}} (k; n-k = 2; 29-2 = 2; 27 = 3,36)$. Sehingga didapatkan bahwa H_0 ditolak yang berarti hubungan ganda antara minat belajar dan kemandirian belajar dengan kemampuan pemahaman konsep berarti.

Dari data setelah dilakukan analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh kontribusi minat belajar sebesar 46,3% serta sisanya sebesar 53,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,5790 + 0,3488X_1$ artinya terdapat pengaruh antara minat terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Rais & Ferinaldi, 2019) menyatakan bahwa minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap pemahaman konsep matematis. Kemudian diperoleh kontribusi kemandirian belajar 45,9% serta sisanya sebesar 54,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, dengan persamaan regresi

$\hat{Y} = 64,359 + 0,1235X_2$ artinya bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Solihah et al., 2022) menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yaitu diperoleh $f_{hitung} (3,55) > f_{tabel} (k ; n-k = 2 ; 29-2 = 2;27 = 3,36)$ dengan nilai signifikansi 0,23 sehingga regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika.

Minat belajar dan kemandirian belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pemahaman konsep matematika. Jika seseorang yang memiliki minat belajar dan kemandirian belajar yang tinggi dan baik tentu akan memiliki pemahaman konsep yang baik pula. Maka dari itu, minat dan kemandirian secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemahaman konsep.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini diperoleh presentase minat belajar siswa sebesar 46,3% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 64,359 + 0,1235X_2$ yang artinya terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dengan hubungan yang berarti dan koefisien regresi yang berarti juga. Dan diperoleh presentase kemandirian belajar sebesar 45,9% dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 64,359 + 0,1235X_2$ yang artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dengan hubungan yang berarti dan koefisien yang berarti pula. Kemudian untuk uji regresi ganda memiliki hasil untuk minat belajar yaitu terdapat pengaruh minat terhadap kemampuan pemahaman konsep. Dan hasil untuk kemandirian belajar bahwa terdapat pengaruh kemandirian terhadap kemampuan pemahaman konsep. Untuk uji regresi ganda diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak yang berarti hubungan ganda antara minat belajar dan kemandirian belajar dengan kemampuan pemahaman konsep berarti.

REFERENSI

- Agatha, G. I., Rachmawati, R. C., Ulfah, M., & Priyatna, R. E. (2023). Implementasi LKPD Berintegritasi Dengan QR CODE Terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Pada Materi Ekosistem. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 1526–1540.
- Anih, E. (2020). PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP-IT ALAMY SUBANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(2), 221–228.
- Astuti, P. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMPN 4 Batang Gansal dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Prisma*, 10(1), 121–129. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.962>
- Muslim, M., Rahman, U., Idris, R., Majid, A. F., & Sulasteri, S. (2021). Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 24–37. <https://doi.org/10.24252/ajme.v3i1.19256>

- Nasidawati, N., & Suhaimi, S. (2020). MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA MATERI BANGUN RUANG MENGGUNAKAN KOMBINASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING, NUMBERED HEAD TOGETHER DAN COURSE REVIEW HORAY DENGAN MEDIA BANGUN RUANG KELAS V/C SDN HANDIL BAKTI KABUPATEN BARITO KUALA. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 74–86.
- Permatasari, K. G. (2021). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84.
- Rais, H., & Ferinaldi, F. (2019). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA MATA KULIAH TEORI BILANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 71–77.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11), 31–40. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/6816/4664>
- Regina, U. C., Toriana, T., Anitra, R., & Setyowati, R. (2021). Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas V. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 154–162. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4896>
- Solihah, A., Aditya, D. Y., & Kamali, A. S. (2022). Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Berajah Journal*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.82>
- Suraji, S., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>
- Yanti, I., Trisoni, R., & Fajar, N. (2018). Hubungan Minat dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas VIII di SMP N 1 Pariangan. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Dan Sains, IAIN Batusangkar*, 3(2), 1–11. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1334>